

KARYA AKHIR

**PERILAKU NEGATIF MASA REMAJA
DALAM KARYA SENI LUKIS SUREALIS DEKORATIF**

Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

RAMBANG MUHARAMSYAH

NIM. 46604/2004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA AKHIR

**“PERILAKU NEGATIF MASA REMAJA
DALAM KARYA SENI LUKIS SUREALIS DEKORATIF”**

Oleh: Rambang Muharramsyah
46604/2004
telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Padang, Juli 2011

Pembimbing I

Drs. Ady Rosa, M.Sn.
NIP. 19520723.198103.1.006

Pembimbing II

Dra. Lisa Widiarti, M. Sn.
NIP. 19640912. 199702.2.001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Seni Rupa

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd
NIP. 19550712.198503.1.002

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA AKHIR

**“PERILAKU NEGATIF MASA REMAJA
DALAM KARYA SENI LUKIS SUREALIS DEKORATIF”**

Oleh: Rambang Muharramsyah
46604/2004
telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Padang, Juli 2011

Penguji I

Drs. Wisdiarman, M.Pd
NIP. 19550531.197903.1.003

Penguji II

Drs. Eswendi, M.Pd
NIP. 19520302.197710.1.001

Penguji III

Drs. Erfahmi, M.Sn
NIP. 19551011.198303.1.002

Mengetahui:
Ketua Jurusan Seni Rupa

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd
NIP. 19550712.198503.1.002

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia Nya penulis bisa menyelesaikan karya akhir ini yang berjudul **“PERILAKU NEGATIF MASA REMAJA DALAM KARYA SENI LUKIS SUREALIS DEKORATIF”**. Sholawat beriring salam buat Nabi Besar junjungan kita, Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia dari alam kegelapan sampai alam yang terang benderang seperti saat sekarang ini.

Karya akhir serta laporan ini penulis buat sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana pendidikan pada Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan laporan karya akhir, penulis menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu pada kesempatan yang berbahagia ini penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, dukungan dan dorongan tersebut kepada:

1. Ayah (Ir. Nazar Ismail.,RM.) dan Ibunda tercinta (Rosni Gani. S.Pd) beserta keluarga yang telah banyak memberi dukungan dan semangat baik moril maupun materil pada ananda.
2. Bapak Drs. Yusron Wikarya, M.Pd, selaku Dekan FBSS UNP.
3. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Seni Rupa.
4. Bapak Drs. Syafril R, M.Sn, selaku Sekretaris Jurusan Seni Rupa.
5. Bapak Drs. Ady Rosa, M. Sn, selaku Pembimbing I.
6. Ibu Dra. Lisa Widiarti, M. Sn. selaku Pembimbing II.

7. Bapak Drs. Wisdiarman, M.Pd, Bapak Drs. Eswendi, M.Pd dan Bapak Drs.Erfahmi, M.Sn selaku Tim Penguji.
8. Seluruh dosen dan staf Jurusan Seni Rupa yang telah membimbing dan mendidik penulis selama penulis kuliah di Universitas Negeri Padang.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Seni Rupa, Icxex Jok Sport, Team School Surfing Air Manis, KAMI Adventure, M4TC Community, PUC Padang yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penulis kuliah di Universitas Negeri Padang.

Akhir kata atas semua bantuan dan budi baik yang telah penulis terima, kepada-Nya jualah penulis do'akan semoga menjadi amal yang berlipat ganda, Amin Ya Rabbal Alamin. Semoga laporan karya akhir ini ada mafaatnya bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	3
C. Orisinalitas	4
D. Tujuan dan Manfaat	8

BAB II. KONSEP PENCIPTAAN

A. Kajian Sumber Penciptaan	10
1. Teori Khusus	10
a. Pengertian Remaja.....	10
b. Tahap Perkembangan Remaja	11
c. Perilaku Menyimpang Pada Remaja.....	12
B. Landasan Penciptaan.....	13
a. Pengertian Seni.....	13

b. Seni Lukis	14
C. Unsur-Unsur Seni Rupa	17
D. Prinsip-Prinsip Seni Rupa	18
E. Tema/Ide/Judul Tema Karya.....	20
F. Konsep Pewujudan.....	21
 BAB III. METODE/PROSES PENCIPTAAN	
A. Mewujudkan Ide-Ide Seni	24
B. Kerangka Konseptual	28
 BAB IV. KARYA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Karya	29
B. Pembahasan Karya	30
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN.....	50
B. SARAN	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dwi Augustyono “Welcome”	6
Gambar 2. Herisman Tojes “Kelok 9”	8

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling mulia di muka bumi ini bila dibandingkan dengan makhluk lainnya. Manusia diciptakan dengan berbagai kelebihan seperti akal dan pikiran. Bila kita lihat dalam perjalanan hidup manusia mulai dari dalam kandungan sampai masa tua selalu ada perubahan-perubahan yang hampir bersamaan antara individu yang satu dengan yang lainnya, sekalipun saat-saat tertentu didalam perjalanan hidup mereka ada perbedaan-perbedaan namun pada umumnya mereka menemukan persamaan-persamaannya pula.

Perkembangan manusia berawal dari masa dalam kandungan sampai masa tua merupakan sebuah prosesi kehidupan. Prosesi kehidupan ini sangat menarik untuk dikaji. Disamping itu pada masa ini, individu sangat peka terhadap pengaruh apapun. Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Dunia remaja memang dunia yang sangat sukar dipahami bila dibandingkan dengan kehidupan masa sebelumnya ataupun sesudahnya. Mereka mempunyai karakter tersendiri. Salah satu karakter remaja yang selalu menjadi masalah pencarian jati diri. Pada masa ini mereka ingin tampil berbeda dengan orang lain, oleh sebab itu mereka berusaha menonjolkan dirinya agar menarik perhatian orang lain.

Dilihat dari segi kebutuhan, remaja mempunyai kebutuhan, dan kebutuhan tersebut berupa kebutuhan primer dan sekunder. Kebutuhan primer remaja menyangkut kebutuhan makan, minum, tidur dan lain-lain. Sedangkan kebutuhan sekunder berupa kebutuhan untuk dihargai, mendapatkan pujian, memperoleh kesempatan dalam kehidupan seperti orang lain. Setiap kebutuhan tersebut sangat perlu diperhatikan dan pemenuhannya, agar remaja dapat hidup layak sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Dilihat dari segi tingkah lakunya, remaja banyak mengalami perubahan baik sisi positif maupun negatif. Ditinjau dari sisi positif seperti mulai menemukan pribadinya, menemukan cita-citanya, menggariskan jalan hidupnya, bertanggung jawab, menghimpun norma-norma sendiri, timbul rasa cinta terhadap lawan jenis. Sisi negatifnya seperti cenderung menyendiri, mereka sering melamun, mereka juga sering bosan terhadap aktivitas mereka, hilangnya kepercayaan diri, emosi yang meninggi, sosial seperti tidak mau bekerjasama. Apalagi pada kemajuan zaman dan teknologi yang banyak membawa remaja kepada perilaku yang menyimpang seperti kecanduan narkoba dan obat-obat terlarang, perilaku seks bebas, suka melawan. Disisi lain, kreativitas remaja juga terlihat berubah. Hal ini ada yang bersifat positif maupun negatif. Hal yang positif seperti bermain musik, menggambar, berkarya. Sisi negatifnya seperti badan yang penuh dengan tato, tindik, cara berpakaian, gaya rambut sehingga banyak ciri yang mengidentifikasikan seorang atau kelompok sebagai gila-gila remaja.

Dari begitu banyak relita kehidupan remaja pada saat sekarang ini, penulis sangat tertarik menampilkan permasalahan-permasalahan perilaku remaja tersebut

ke dalam bentuk karya lukis. Pada saat remaja itu banyak datang pengaruh yang positif maupun negatif sehingga memberikan dampak terhadap kehidupan remaja. Pemilihan lukis oleh penulis sebagai media ungkap karena lukis salah satu sarana yang kaya akan tanda sehingga sangat mungkin dapat menyampaikan keinginan pelukis disamping itu selama perkuliahan penulis menekuni kuliah lukis ini.

Penulis memberi tema karya ini ” Perilaku Negatif Masa Remaja Dalam Karya Seni Lukis Surealis Dekoratif ” sekaligus menjadi judul Karya Akhir ini. Namun bagi penulis pribadi tertarik untuk mengkaji tentang perkembangan manusia pada masa remaja, dengan alasan penulis tertarik dengan realita kehidupan remaja yang terjerumus dalam dunia hitam yang penuh dengan tantangan dan pengalaman.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Prilaku remaja berkaitan dengan seluruh kehidupan manusia. Dengan mengungkapkan ekspresi dari berbagai media untuk mewujudkan karya seni lukis, penulis berupaya mengungkapkannya berdasarkan pengalaman estesis, keserasian antara diri penulis dalam lingkungan penulis. Dilihat dari berbagai sisi kehidupan banyak sekali remaja berperilaku kurang baik. Seperti yang telah penulis amati dilingkungan tempat tinggal penulis sendiri. Bertingkah laku yang tidak disenangi oleh masyarakat, seperti berpenampilan sexy, merokok, minuman keras, gonta ganti pasangan, dan bermesraan di sepanjang jalan tanpa memikirkan orang lain dan lingkungan. Semua prilaku ini perlu perhatian khusus dari orang tua dan masyarakat umumnya.

Remaja merupakan suatu kelompok generasi muda yang sangat mendambakan kemandirian kehidupan. Masa remaja adalah masa peralihan kemasa dewasa, bukan hanya dari artian psikologis tetapi juga fisik. Bahkan perubahan-perubahan fisik itulah yang merupakan gejala primer dalam pertumbuhan remaja. Sedangkan perubahan psikologis muncul sebagai akibat dari perubahan fisik. Perubahan fisik tersebut menyebabkan kecanggungan bagi remaja karena ia harus menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya. Kenakalan remaja merupakan wujud dari konflik yang tidak terselesaikan dengan baik pada masa kanak-kanak dan pola asuh orang tua yang cenderung kasar, tekanan ekonomi yang tinggi, rendahnya dukungan dan dorongan dari orang tua dan tingginya keeratn hubungan pergaulan dengan teman yang juga nakal. Beranjak dari itu maka penulis mengangkat perilaku remaja sebagai karya akhir. Terlebih lagi permasalahan pada masa perkembangan remaja yang terjerumus dalam dunia hitam yang telah menjadi sorotan masyarakat luas. Bagi penulis perilaku remaja yang terjerumus dalam dunia hitam tersebut sangat menarik untuk mengkomunikasikanya dalam bentuk imajinatif, dengan tujuan mengungkapkan pikiran dan perasaan pada masyarakat banyak dan pengamat. Dan juga sebagai ungkapan pribadi yang lebih bersifat sosial atau impian untuk masa depan yang lebih baik. Yang pada akhirnya penulis wujudkan kedalam karya rupa.

Penulis menciptakan karya lukisan, disamping ungkapan pribadi dan juga untuk menggugah jiwa pengamat, dalam proses penciptaan karya lukis bersumber dari pengalaman sehari-hari dalam lingkungan tempat tinggal penulis.

C. ORISINALITAS

Lukisan penulis adalah merupakan hasil dari perenungan dan pengamatan tentang tingkah laku remaja yang sedang dalam pertumbuhannya. Penulis mengangkat hasil renungan ini dalam bentuk karya lukis surealis. Dalam lukisan ini penulis lebih mengutamakan ruang yang di bentuk oleh garis-garis dalam penyuguhan objek yang di angkat dari sapuan-sapuan gradasi warna violet kewarna putih.

Sebagai karya pembandingan dapat dilihat didalam karya Dwi Agustyono dapat dibaca atau dilihat bentuk-bentuk dari garisan yang ditampilkan, bentuk tersebut bisa jadi dalam bentuk manusia, flora, dan fauna yang disamarkan oleh garis-garis surealismenya. Secara visual, umumnya karya-karyanya tampak sangat molek. Ini ditunjang oleh permainan warnanya yang segar dan komposisi objek yang dinamis. Tampilan karya-karyanya seakan menggambarkan begitu asyiknya Ia mengutak-atik bentuk-bentuk sederhana (seperti kubus, bola-bola, tabung, pipa, tali temali dan sejenisnya) sebagai objek utama karya-karyanya. Namun demikian, bukan berarti serta merta karya-karyanya juga bermakna sederhana. Justru dibalik objek-objek sederhana itu dan berbagai imajinasi, gagasan, refleksi bahkan juga kritik sosial yang cukup pedas.

Dalam karya-karyanya Dwi Agustyono tampil dengan judul Welcome. Karya ini mengisyaratkan sebuah refleksi yang cukup dalam, pada hal secara visual, karya ini menggambarkan permainan bulatan-bulatan, tabung, jaringan pipa, dan deformasi sebagian anatomi tubuh manusia. Tetapi itulah bahasa visual

khas milik Dwi Agustyono. Semua itu merupakan setumpuk simbol, rangkaian jejaring semiotik yang mengandung pesan.



Gambar 1. **Dwi Agustyono** "Welcome"

Sebagai karya pembanding berikut pada karya Herisman Tojes lebih berkuat tentang seksualitas dari seorang wanita yang menampilkan bentuk-bentuk tersembunyi seperti rahim dan kelamin yang distilir dengan goresan warna-warna lembut atau lebih ditekankan pada warna keabu-abuan sehingga karya tersebut tidak mencerminkan bentuk yang lebih nyata. Berbeda dengan sosoknya yang tegap, umumnya karya-karya perupa ini justru menampilkan kesan yang lembut, baik dari segi warna, goresan maupun iramanya. Meskipun sudah aktif berkarya sejak tahun 1980, kesan itu tetap tergambar pada karya-karyanya hingga hari ini.

Kali ini ia tampil dengan karyanya yang berjudul, “Kelok 9” Tampilan karya-karya ini seakan menunjukkan kecenderungan Tojes yang kian minimal. Hanya ada setumpuk objek ditengah bidang kanvas. Latar yang biasanya terbagi dalam bidang-bidang liris cukup ramai, kini hanya dibagi menjadi beberapa bidang besar, dengan gradasi warna yang nyaris sama. Secara keseluruhan karya-karya ini menggunakan gradasi warna monochrome abu-abu kehitaman. Sedangkan konsentrasi pada objek kini tampak kian memberat, yang diperkaya dengan teknik garapan yang lazim digunakan pada lukisan bergaya abstrak.

Secara tematik, pada intinya Tojes mengangkat fenomena seputar femininitas, genital dan seksualitas perempuan, dimana lazimnya hal ini dianggap sebagai sesuatu yang sangat halus, lembut bahkan juga lemah. Tetapi Tojes melihatnya dari sisi yang berbeda. Baginya justru ada energi besar, ada dinamika yang luar biasa tersimpan dibalik semua itu. Pada Denyut misalnya, tampak bagaimana ia menggambarkan betapa sebuah energi berproses, tumbuh dan terus berkembang dalam rahim perempuan, yang lazim kita kenal sebagai cikal bakal kehidupan. Demikian Tojes melihat sampel kekuatan tersembunyi dalam dunia femininitasnya perempuan.

Penulis merasa senang melihat setiap goresan-goresan yang ada pada karya seniman tersebut sehingga membuat penulis terinspirasi dalam teknik pewarnaan seniman tersebut. Dalam memvisualisasikan setiap hasil imajinasi penulis melukiskan goresan-goresan yang membulat, oval, melengkung, meruncing sehingga berbentuk figuratif manusia dengan menggunakan teknik gradasi dalam pewarnaan sehingga bentuk-bentuk ruang pun terlihat dalam setiap

goresan figuratif tersebut. Goresan yang menjadikan figuratif, adalah goresan yang mengartikan setiap jangkal anatomi manusia mempunyai nilai-nilai keindahan yang sangat relatif, yang membuat penulis merasa senang dalam menggoreskan setiap garis dan warna, pada bidang kanvas, yang memvisualisasikan objek- objek, dan gerakan figuratif.



Gambar 2. **Herisman Tojes**, "Kelok 9",cat minyak di kanvas

Dalam karya, penulis sendiri lebih memvisualisasikan bentuk-bentuk fisik manusia dalam berbagai gerak yang mendukung tentang tingkah laku, etika remaja yang terjerumus dalam dunia hitam. Dalam karya ini bentuk lebih didominasi oleh penampilan garis yang membatasi setiap bidang warna, sehingga dengan kehadiran garis tersebut bentuk objek lebih cepat dapat ditangkap oleh penikmatnya.

Penulis menggunakan warna sebagai simbol dari nilai-nilai tingkah laku remaja saat ini yang terjerumus dalam dunia hitam. Garis yang berada dalam bentuk figurative berfungsi sebagai pengisi ruang-ruang yang kosong dengan

tujuan menggambarkan masa peralihan remaja tersebut dengan sterilisasi dari bentuk flora pada gerakan-gerakan yang bebas.

D. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan karya akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menvisualisasikan realita remaja masa kini ke dalam karya lukis
2. Menampilkan karya secara utuh dan baik sehingga dapat dinikmati oleh orang lain
3. Sebagai sarana berekspresi yang berkaitan dengan imajinasi seniman itu sendiri
4. Untuk memperluas wawasan penulis dalam seni lukis

2. Manfaat

Penciptaan karya seni lukis tidak lepas dari pengamatan penulis pada sikap sosial masyarakat terhadap remaja yang terjerumus dalam dunia hitam, yang marak pada saat ini. Untuk hal itu penulis bertindak sebagai seorang perupa menciptakan karya seni lukis. Semoga dengan menciptakan karya lukis ini dapat memberi inspirasi bagi Orang Tua, Masyarakat dan Orang dewasa, Sehingga dapat mengatasi dan mengarahkan remaja yang terjerumus dalam dunia hitam, kearah yang lebih baik, bermoral dan berakhlak yang mulia.